

FACTORS AFFECTING WORK DISCIPLINE OF EMPLOYEES AT WIYUNG SEJAHTERA HOSPITAL SURABAYA

Sintha Bella Erlina

ABSTRACT

At Wiyung Sejahtera Hospital in the application of rewards to employees using an interdisciplinary system and excellent service, by way of early attendance, never late, no leave, no permission to leave the hospital in one month. For the rewards given, there are 1,2,3 winners in the form of incentives. It will only be implemented in January 2023, providing interdisciplinary rewards once a month. Excellent service in its application is to use patient satisfaction surveys to each department. Get a reward in the form of excellent service held every 3 months after an interdisciplinary assessment. According to HRD's assessment on the provision of a value of 35 means that with a score of <85 less than 85%, it appears in the data that in semester 2 of 2 022 there are many who get a score of 35 and have not reached the regulatory target in hospitals so that in 2023 a new policy of reward system in the form of interdisciplinary is applied. Researchers conducted a study to find out whether after the implementation of the reward system can affect discipline and motivate employees to become more disciplined. This type of research is quantitative research with a Cross Sectional design that aims to make measurements or observations on the object of research at the same time. The population in this study includes all employees of Wiyung Sejahtera Hospital Surabaya totaling 355 people. Determination of samples in this study using the Slovi formulon obtained a sample of 188 hospital employees. Using the type of descriptive research because the variable studied is a single variable so it does not require hypothesis and statistical testing, with frequency distribution test stages that provide a brief picture in each sub-variable. Analysis of this data using univariate analysis

Keywords : Work discipline, reward, excellent service

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DISIPLIN KERJA KARYAWAN RUMAH SAKIT WIYUNG SEJAHTERA SURABAYA

Sintha Bella Erlina

ABSTRAK

Di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera dalam penerapan reward terhadap karyawan dengan menggunakan sistem interdisiplin dan service excellent, dengan cara absensi datang awal, tidak pernah telat, tidak ada cuti, tidak ada izin meninggalkan RS dalam satu bulan. reward yang diberikan ialah ada juara 1,2,3 berupa insetif. Baru diterapkan di bulan Januari 2023, pemberian reward interdisiplin selama satu bulan sekali. Service excellent dalam penerapannya ialah menggunakan survey kepuasaan pasien kepada tiap departemen. Mendapatkan reward berupa service excellent yang diadakan 3 bulan sekali setelah penilaian interdisiplin. Hal ini sesuai penilaian HRD pada ketentuan nilai 35 berarti dengan skor <85 kurang dari 85%, tampak pada data tersebut bahwa pada semester 2 tahun 2022 banyak sekali yang mendapatkan nilai 35 dan belum mencapai target peraturan di RS sehingga pada tahun 2023 diberlakukan kebijakan baru adanya reward system berupa interdisiplin. Peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui apakah setelah diberlakunya reward sistem tersebut bisa mempengaruhi kedisiplinan dan memotivasi karyawan untuk menjadi lebih disiplin.Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan Cross Sectional yang bertujuan untuk dilakukan pengukuran atau pengamatan pada obyek penelitian dalam waktu yang bersamaan. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh karyawan Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya berjumlah 355 orang. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin didapatkan sampel sebesar 188 karyawan Rumah Sakit. Menggunakan tipe penelitian deskriptif dikarenakan variabel yang diteliti adalah variabel tunggal sehingga tidak memerlukan pengujian hipotesis dan statistik, dengan tahapan uji distribusi frekuensi yang memberikan gambaran secara ringkas di tiap-tiap sub variabelnya. Analisis data ini menggunakan analisis univariat

Kata kunci : Disiplin kerja, *reward*, *service excellent*